

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Covid-19 adalah suatu wabah yang dapat menyebabkan penyakit menular, berupa infeksi saluran pernapasan manusia yang disebabkan oleh virus corona wabah Covid-19 sudah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena wabah Covid-19 yang melanda dunia, salah satunya adalah negara Indonesia memberikan dampak yang terlihat nyata dalam berbagai bidang yang di antaranya ekonomi, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia dalam masa pandemi Covid-19 mengalami beberapa perubahan yang terlihat nyata.

Pada pandemi Covid-19 memberikan dampak-dampak yang dapat melemahkan aktivitas manusia pada umumnya. Tidak dapat dipungkiri pada awalnya banyak masyarakat yang beranggapan bahwa masa pandemic Covid-19 adalah masa yang menyulitkan umat manusia. Namun, tanpa kita sadari banyak sisi positif yang dapat kita petik dari pandemic Covid-19 yang sedang melanda dunia hingga hari ini. Dampak yang dirasakan memang nyata dan dapat dirasakan oleh setiap orang. Namun, masyarakat tidak bisa menjadikan pandemic Covid-19 sebagai sebab untuk tidak melaksanakan kegiatan terutama di bidang pendidikan.

Pendidikan adalah proses yang tanpa akhir (pendidikan adalah proses tanpa akhir), dan pendidikan merupakan proses pelaporan kemampuan dasar yang baik, daya pikir daya intelektual maupun emosional perasaan yang diarahkan

kepada tabiat manusia dan kepada semuanya. Oleh karena itu, proses belajar menjadi kunci untuk pendidikan agar proses belajar menjadi berkualitas membutuhkan tata layanan yang berkualitas. (Sagala,2013).

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan harus berjalan dalam keadaan apapun. Untuk mengurangi penyebaran – penyebaran Covid-19 dan kegiatan pendidikan dapat berjalan seperti biasanya pemerintah melakukan pengelihan upaya untuk mengurangi angka tersebut yang salah diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem online atau sistem dalam jaringan (berani) sejak bulan Maret 2020. Sistem pembelajaran tersebut dilakukan tanpa tatap muka secara langsung, melainkan dilakukan dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak diwajibkan untuk datang ke sekolah maupun kampus untuk melaksanakan pembelajaran. Banyak sarana yang pada akhirnya diterapkan oleh tenaga pendidik untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara jarak jauh. Sarana pembelajaran jarak jauh tersebut tidak dapat dihindari dari perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Sarana pembelajaran tersebut di antaranya aplikasi gogle meet, aplikasi zoom, google classroom, youtube, televisi, atau media sosial whatsapp. Di mana semua sarana tersebut dihasilkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Di Kabupaten Majalengka telah terbentuk Satuan Gugus Tugas yang menangani masalah wabah pandemi Covid-19. Dinas komunikasi dan informatika Majalengka merupakan salah satu bagian dari satuan gugus tugas tingkat kabupaten yang menangani wabah Covid-19. Salah satu bagian tupoksi dari Dinas Komunikasi

dan Informatika Kabupaten Majalengka adalah mensosialisasikan tentang wabah pandemic Covid-19 melalui media termasuk diantaranya melalui media sosial Intagram Akun Instagram dengan bernama @DiskominfoMajalengka yang dikelola meliputi unsur pelayanan untuk dunia pendidikan seluruh jenjang pendidikan termasuk diantaranya adalah jenjang pendidikan SMP.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Majalengka melalui Bidang SMP, jumlah jenjang SMP yang ada di Kabupaten Majalengka terdiri dari 119 sekolah (69 SMP Negeri, 40 SMP Swasta dan 10 SMP sekolah satu atap. (Sumber data : Kasi SMP Disdik Majalengka tahun 2020). Dari jumlah 60 SMP Negeri yang ada , SMP Negeri 3 Majalengka merupakan sekolah yang memiliki Nilai Akreditasi terbaik dengan nilai A sehingga dapat mendapatkan penilaian sebagai SMP rujukan di Kabupaten Majalengka. SMP Negeri 3 Majalengka merupakan SMP favorit yang berlokasi di tengah Kota Majalengka yang memiliki perjalanan prestasi sekolah sebagai Sekolah Nasional tahun 2004 dan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional tahun 2004-2012 serta sekarang sebagai Sekolah Ramah Anak. Kondisi peserta didiknya rata-rata sebagian besar merupakan anak dari kalangan ekonomi menengah ke atas termasuk anak dari pejabat pemerintah, juga kalangan para pengusaha sukses, sehingga peserta didiknya memiliki daya pendukung yang memadai terutama kepemilikan HP Android yang didalamnya memiliki fasilitas media sosial seperti aplikasi Instagram.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk mengaitkan permasalahan peran Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Majalengka dengan keadaan SMP Negeri 3 Majalengka. Maka penulis memiliki ketertarikan kajian dengan

pokok bahasan penelitian tentang Peran Diskominfo Dalam Upaya Menyampaikan Informasi Covid-19 Di Kabupaten Majalengka.

1.2. Fokus Penelitian

Mengingat luasnya pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, maka dari itu penelitian akan lebih memfokuskan masalah penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini **“Peran Diskominfo Kabupaten Majalengka dalam Upaya Menyampaikan Informasi Covid-19 melalui Media Sosial Instagram pada Jenjang Satuan Pendidikan SMP Negeri 3 Majalengka Tahun 2020 “**.

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks Penelitian yang dituangkan di atas, penelitian ini memiliki fokus pada peran Diskominfo Majalengka dalam upaya menyampaikan informasi Covid-19 melalui media sosial instagram pada jenjang satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.

1. Bagaimana inovasi Diskominfo Majalengka di media sosial instagram dalam menyampaikan informasi Covid-19 pada jenjang satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.
2. Bagaimana saluran komunikasi yang digunakan Diskominfo Majalengka melalui media sosial instagram mengenai informasi Covid-19 pada jenjang satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.
3. Bagaimana jangka waktu informasi Diskominfo Majalengka melalui media sosial intagram dalam upaya menyampaikan informasi Covid-19 pada satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.

4. Bagaimana sistem sosial pada menyampaikan informasi Diskominfo Majalengka melalui media sosial instagram pada jenjang satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui inovasi Diskominfo di media sosial instagram dalam menyampaikan informasi Covid-19 pada jenjang satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.
2. Untuk mengetahui saluran komunikasi yang dilakukan Diskominfo Majalengka melalui media sosial instagram mengenai informasi Covid-19 pada jenjang satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.
3. Untuk mengetahui jangka waktu informasi Diskominfo Majalengka melalui media sosial intagram dalam upaya menyampaikan informasi Covid-19 pada satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.
4. Untuk mengetahui sistem sosial adanya informasi Diskominfo melalui media sosial instagram pada jenjang satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang sangat mendalam mengenai bagaimana bagaimana peran diskominfo dalam upaya menyampaikan informasi Covid-19 di kabupaten Majalengka yang berfokus pada

sekolah menengah pertama negeri 3 Majalengka. Lebih mendalam penelitian ini juga mampu menambah pengetahuan pada kalangan guru dan siswa bagaimana peran Diskominfo dalam upaya menyebarkan informasi Covid-19 melalui media sosial instagram pada satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka. Penelitian berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian di bidang ilmu komunikasi dalam aspek komunikasi dengan menggunakan metode kualitatif, serta dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis yang merupakan hasil abstraksi dan observasi yang dilakukan oleh penelitian pada lapangan menghasilkan sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan mampu, memperdalam bagaimana teori difusi inovasi berkaitan dengan peran Diskominfo dalam upaya menyampaikan informasi Covid-19 melalui media sosial instagram pada satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.
2. Menjadi bahan kajian ilmiah sehingga manfaat dari penelitian ini dapat diterapkan pada kehidupan sehari – hari.
3. Dengan hadirnya penelitian ini dapat menjadi acuan dalam dilakukannya peran Diskominfo dalam upaya menyampaikan informasi Covid-19 melalui media sosial instagram pada jenjang satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka.

1.3.2.2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang di dasarkan pada hasil kajian di lapangan dapat menghasilkan beberapa output sebagai berikut :

1. Bagi Diskominfo. Hasil penelitian dapat menjadi referensi beserta masukan dalam berlangsungnya proses menyampaikan informasi melalui media baru intagram mengenai Covid-19 pada satuan pendidikan SMPN 3 Majalengka,
2. Bagi Sekolah. Guru dan stakeholder dapat lebih memaksimalkan segala potensi dalam komunikasi guna memberikan persuasive dan menggali pengetahuan bagaimana informasi Covid-19 yang dilakukan Diskominfo Majalengka.
3. Bagi Instansi Lain, sebagai pengembangan dalam ranah pendidikan yang dipadukan dengan keilmuan komunikasi dalam sosialisasi.
4. Bagi Penelitian. Diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk mengadakan penelitian lanjutan yang dilakukan dengan pendekatan secara teori pada variabel yang lebih banyak agar mendapatkan hasil yang sangat baik. Semoga dalam proses penyusunan tidak terjadi kendala, sehingga penelitian dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan datang.